

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif dengan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Menurut David Hopkins (dalam Margaretha, 2008, hlm. 4) PTK adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru atau kelompok guru untuk menguji anggapan-anggapan dari suatu teori pendidikan dalam praktik, atau sebagai arti dari evaluasi dan melaksanakan seluruh prioritas program sekolah. Penelitian ini terdiri atas siklus yang berdaur mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan perefleksian yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan model siklus Kemmis Taggart (Arikunto, dkk. 2011, hlm.16). Langkah-langkah penelitian yang ditempuh yaitu.

1. Perencanaan (*planning*)

Rencana tindakan dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang akan ditetapkan. Hal-hal yang direncanakan diantaranya terkait dengan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik atau strategi pembelajaran, media dan peralatan belajar materi pembelajaran, dan penilaian belajar. Perencanaan dalam hal ini hampir sama dengan perencanaan operasional dalam pembelajaran yang disebut RPP.

2. Pelaksanaan (*acting*)

Rencana yang disusun dicobakan sesuai dengan langkah strategi DRTA dalam membaca intensif sebagai strategi dalam pembelajarannya.

3. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai, baik yang ditimbulkan oleh tindakan rencana maupun akibat sampingan. Observasi dapat dilakukan sendiri oleh peneliti atau kolaborator yang memang diberi tugas untuk hal itu.

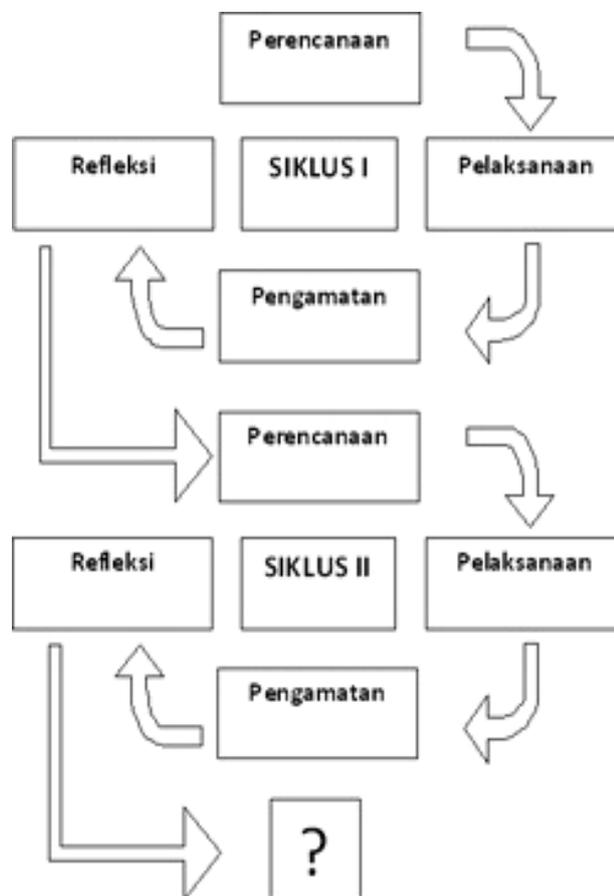
Fungsi diadakan observasi yaitu untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya dan untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan ke arah yang diinginkan. Yang terpenting dari kegiatan pengamatan adalah dapat mengenali sejak dini apakah tindakan yang dilakukan mengarah kepada terjadinya perubahan proses pembelajaran sesuai yang diharapkan

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi mencakup kegiatan analisis, interpretasi, dan evaluasi yang diperoleh saat melakukan kegiatan observasi. Data yang terkumpul saat observasi secepatnya dianalisis dan diinterpretasi untuk mencari penyelesaiannya yang efektif pada kegiatan peningkatan keterampilan membaca intensif tahap berikutnya.

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh apabila digambarkan adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1 Alur penelitian tindakan kelas adaptasi model Kemmis dan Taggart (Arikunto, dkk. 2011, hlm 16)



Pelaksanaan tindakan dilakukan langsung oleh penulis sendiri sebagai peneliti sekaligus yang mempraktikkan tindakan dalam pembelajaran di kelas. Dalam tahap ini, peneliti berkolaborasi dengan guru wali kelas III A di salah satu sekolah dasar negeri di Cihampelas Bandung dan teman sejawat yang berperan sebagai observer. Peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan Strategi DRTA dalam membaca intensif kelas III sekolah dasar. Sedangkan observer mengamati proses pembelajarannya.

Pelaksanaan tindakan dalam menerapkan strategi DRTA untuk membaca intensif kelas III sekolah dasar dilakukan dua siklus.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cihampelas Kota Bandung. Yang dipimpin oleh seorang Ibu Kepala Sekolah. Siswa Sekolah Dasar Negeri ini sebagian besar berasal dari penduduk setempat, tetapi ada pula siswa yang berasal dari luar kecamatan dan luar Kota Bandung. Hal ini dikarenakan letak yang cukup strategis. Karena dekat dengan pusat perbelanjaan Cihampelas walk, tepatnya disebrang hotel.

Sekolah ini memiliki 12 ruang kelas, ruang kepala sekolah dan guru, ruang perpustakaan, ruang UKS, dapur, gudang, lapangan sekolah, taman, kantin dan mushola. Sekolah ini terdiri dari kelas IA, kelas IB, kelas IIA, kelas IIB, kelas IIIA, kelas IIIB, Kelas IVA, kelas IVB, kelas VA, kelas VB, kelas VIA dan kelas VIB maka jumlah seluruhnya ada 12 kelas.

Pertimbangan peneliti dalam menetapkan tempat uji coba penelitian adalah, bahwa SDN ini selalu terbuka dalam upaya menerima terobosan baru di dunia pendidikan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 semester 2 di salah satu SDN Kota Bandung tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 25 orang. Objek penelitian meliputi seluruh proses pembelajaran saat kelompok siswa melaksanakan pembelajaran mengenai membaca intensif.

E. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret s/d Mei selama kurang lebih 3 bulan, dan untuk tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar (KBM) maka penelitian ini dilaksanakan secara bersamaan dengan kegiatan pembelajaran itu sendiri.

F. Instrumen Penelitian

Untuk dapat memperoleh kebenaran objektif dalam pengumpulan data, maka diperlukan adanya instrumen yang tepat agar masalah yang diteliti dapat terefleksikan dengan baik. Pengumpulan data pada penelitian ini ada dua macam, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil penilaian yang terjadi dilapangan berupa hasil pengamatan langsung dengan dibantu observer. Sedangkan kuantitatif berupa hasil tes evaluasi siswa mengenai keterampilan membaca intensif.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan hal pokok yang menjadi acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran sangat penting untuk dirumuskan dengan tepat.

2. Instrumen Pengungkap Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Salah satu penelitian kualitatif adalah berlatar alami dan adanya sumber data yang berlangsung. Oleh sebab itu kehadiran peneliti dilapangan sangat diharuskan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yang ada pada lampiran adalah dengan menggunakan lembar observasi, test evaluasi, catatan lapangan dan dokumentasi pembelajaran.

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat obseervasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. (Sanjaya, 2010, hlm.86)

Mengacu dari pengertian di atas, maka observasi digunakan untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran.

b. Test Evaluasi

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan evaluasi yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta tes sehingga

menghasilkan skor tentang prestasi atau tingkah laku peserta tes (Wahyuni dan Ibrahim 2012:10). Tes evaluasi adalah Suatu pengungkap data kuantitatif. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keterampilan membaca intensif siswa dalam membuat kesimpulan.

Tes diberikan kepada siswa secara individu untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa. Tes ini dilaksanakan pada siklus I, dan siklus II

c. Catatan Lapangan

Menurut Guba dan Lincoln (dalam Syamsuddin dan Damaianti 2009:105) Catatan lapangan adalah gambaran umum peristiwa-peristiwa yang telah diamati oleh peneliti. Catatan lapangan dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi dan sebagai masukan dalam melakukan refleksi.

d. Dokumentasi Pembelajaran

Menurut Syamsuddin dan Damaianti (2009:108), dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Sumber ini terdiri atas foto dokumen. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi aktivitas dan keterampilan membaca pemahaman siswa yang berupa foto.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Gambaran umum yang dilakukan pada setiap siklus perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang digambarkan sebagai berikut :

Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan dalam siklus I ini meliputi:

- 1) menyusun RPP sesuai dengan KD dan indikator yang telah ditetapkan dengan menggunakan strategi DRTA;
- 1) menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa gambar dan teks bacaan;
- 2) menyiapkan instrumen penelitian berupa instrumen tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dan instrumen nontes untuk mengamati aktivitas siswa saat membaca pemahaman melalui strategi DRTA.

2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat untuk siklus I. Kompetensi Dasar (KD) yang diambil yaitu Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif. Adapun cerita anak yang digunakan dalam siklus I ini berjudul “Kelinci Sombong dan Kura-kura”. Pada proses pelaksanaan tindakan ini, guru melaksanakan tindakan berupa kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal diisi dengan kegiatan apersepsi, penyampaian pokok dan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru melaksanakan langkah pembelajaran membaca intensif dengan strategi DRTA. Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan inti yaitu :

1. Menggali pengetahuan siswa tentang pengertian cerita anak dan unsur-unsur cerita anak dengan kegiatan tanya jawab
2. Guru menuliskan judul cerita anak “Kelinci Sombong dan kura-kura” di papan tulis
3. Siswa diminta membaca judul cerita anak yang ditulis guru lalu memprediksikan isi cerita berdasarkan judul cerita
4. Guru menampilkan 8 gambar berseri yang sesuai dengan judul menggunakan proyektor
5. Siswa mengamati dan memprediksi cerita tentang apa saja yang ada

di dalam gambar dimulai dari gambar 1-8 secara berurutan.

6. Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok
7. Siswa membuat prediksi isi cerita berdasarkan gambar yang diamati melalui diskusi bersama kelompoknya pada LKS yang disediakan oleh.
8. Guru membimbing dari gambar 1-8 urutannya memprediksi gambar lalu menuliskan prediksi lalu siswa membaca teks bacaan perparagraf .
9. Siswa menganalisis dan mengevaluasi ketepatan prediksi dengan cerita yang sebenarnya
10. Siswa melaporkan hasil diskusinya di depan kelas
11. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bisa menghargai orang lain serta memberi tahu cara menghargai orang lain dengan baik
12. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang sikap menghargai oranglain

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas dan keterampilan membaca intensif siswa kelas III selama proses pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi DRTA berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi. Berikut ini adalah indikator pengamatan aktivitas siswa:

- 1 Memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian unsur-unsur cerita
- 2 Membaca judul dan membuat prediksi
- 3 Memperhatikan gambar dan membuat prediksi melalui diskusi kelompok
- 4 Membaca bahan bacaan yang telah dipersiapkan guru
5. Mengerjakan soal evaluasi

Masing-masing indikator aktivitas siswa tersebut terdiri atas empat deskriptor. Skor didapatkan melalui pengamatan terhadap deskriptor yang tampak. Setiap satu deskriptor tampak subjek penelitian mendapatkan skor 1. Jika tidak ada satupun deskriptor yang tampak, maka skor yang diperoleh adalah 0. Jika 1 deskriptor tampak skor yang diperoleh 1, jika 2 deskriptor yang tampak maka skor yang diperoleh adalah 2 dan seterusnya. Skor minimal yang bisa diperoleh dari kelima indikator pengamatan aktivitas siswa ini adalah 0. Sedangkan skor maksimal yang bisa diperoleh dari semua indikator adalah 20.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan maupun kekurangan pembelajaran dalam siklus I. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran membaca intensif melalui strategi DRTA pada siklus I;
- 2) mencatat permasalahan yang ada dalam pembelajaran membaca intensif melalui strategi DRTA pada siklus I;
- 3) merencanakan perbaikan pembelajaran membaca intensif melalui strategi DRTA pada siklus II sebagai tindak lanjut pembelajaran pada siklus I. Hasil refleksi digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam siklus I dan membuat rencana untuk siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II digunakan untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam siklus I. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

- 1) menyusun dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan strategi DRTA dengan materi membaca cerita anak;
- 2) menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa gambar dan teks bacaan;
- 3) menyiapkan instrumen penelitian berupa instrumen tes untuk mengetahui

kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dan instrumen nontes untuk mengamati aktivitas siswa saat membaca intensif melalui strategi DRTA.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II merupakan kegiatan perbaikan pelaksanaan tindakan siklus I. Tindakan pada siklus II dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II yang telah disusun selama kegiatan perencanaan. Masih dengan KD Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif, dengan teks cerita yang berjudul “Malin Kundang”.

Kegiatan awal yang dilaksanakan adalah kegiatan apersepsi, penyampaian pokok dan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru melaksanakan langkah pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi DRTA. Adapun kegiatan yang dilakukan selama kegiatan inti yaitu:

1. Menggali pengetahuan siswa tentang pengertian cerita anak dan unsur-unsur cerita anak dengan kegiatan tanya jawab
2. Siswa dibagi ke dalam 7 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang
3. Guru menuliskan judul cerita anak “Malin Kundang” di papan tulis
4. Siswa diminta membaca judul cerita anak yang ditulis guru lalu memprediksikan isi cerita berdasarkan judul cerita
5. Guru menampilkan 8 gambar berseri yang sesuai dengan judul menggunakan proyektor
6. Siswa mengamati dan memprediksi cerita tentang apa saja yang ada di dalam gambar dimulai dari gambar 1-8 secara berurutan.
7. Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok
8. Siswa membuat prediksi isi cerita berdasarkan gambar yang diamati melalui diskusi bersama kelompoknya pada LKS yang disediakan

oleh guru.

9. Siswa membaca teks bacaan perparagraf setelah memprediksi melalui gambar satu persatu.
10. Siswa menganalisis dan mengevaluasi ketepatan prediksi dengan cerita yang sebenarnya
11. Siswa melaporkan hasil diskusinya di depan kelas
12. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bisa menghargai orang lain serta memberi tahu cara menghargai orang lain dengan baik
13. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang sikap menghargai oranglain

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas dan keterampilan membaca intensif siswa kelas III selama proses pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi DRTA berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi. Berikut ini adalah indikator pengamatan aktivitas siswa:

- 1 Memperhatikan penjelasan guru
- 2 Membaca judul dan membuat prediksi
- 3 Memperhatikan gambar dan membuat prediksi melalui diskusi kelompok
- 4 Membaca bahan bacaan yang telah dipersiapkan guru
5. Mengerjakan soal evaluasi

Masing-masing indikator aktivitas siswa tersebut terdiri atas empat deskriptor. Skor didapatkan melalui pengamatan terhadap deskriptor yang tampak. Setiap satu deskriptor tampak subjek penelitian mendapatkan skor 1. Jika tidak ada satupun deskriptor yang tampak, maka skor yang diperoleh adalah 0. Jika 1 deskriptor tampak skor yang diperoleh 1, jika 2 deskriptor yang tampak maka skor yang diperoleh adalah 2 dan seterusnya. Skor minimal yang bisa diperoleh dari

kelima indikator pengamatan aktivitas siswa ini adalah 0. Sedangkan skor maksimal yang bisa diperoleh dari semua indikator adalah 20.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan maupun kekurangan pembelajaran dalam siklus I. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran membaca intensif melalui strategi DRTA pada siklus I;
2. Mencatat permasalahan yang ada dalam pembelajaran membaca intensif melalui strategi DRTA pada siklus I;
3. Merencanakan perbaikan pembelajaran membaca intensif melalui strategi DRTA pada siklus II sebagai tindak lanjut pembelajaran pada siklus I. Hasil refleksi digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam siklus I dan membuat rencana untuk siklus II.

H. Rencana Uji Keabsahan Data

1. Rencana Analisis, Pengumpulan Dan Pengolahan Data Kualitatif

Menurut Sugiyono, dalam buku Metode Penelitian Pendidikan (2013, hal.333) menerjemahkan pernyataan Bogdan, bahwa analisis data adalah proses

mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

a. Data reduksi

Menurut Sugiyono, dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan (2013, hal.335)

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu untuk menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

b. Data Display

Menurut Sugiyono, dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan (2013, hlm. 341). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

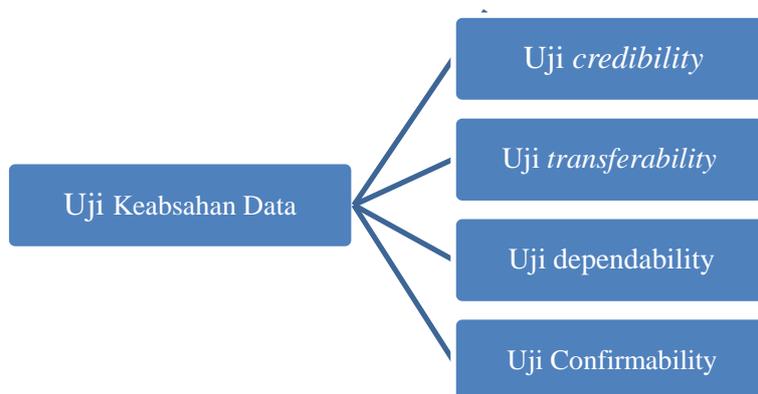
c. Verifikasi

Menurut Miles and Huberman, (dalam Sugiyono, 2013, hal.345). Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

2. Pengujian validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif

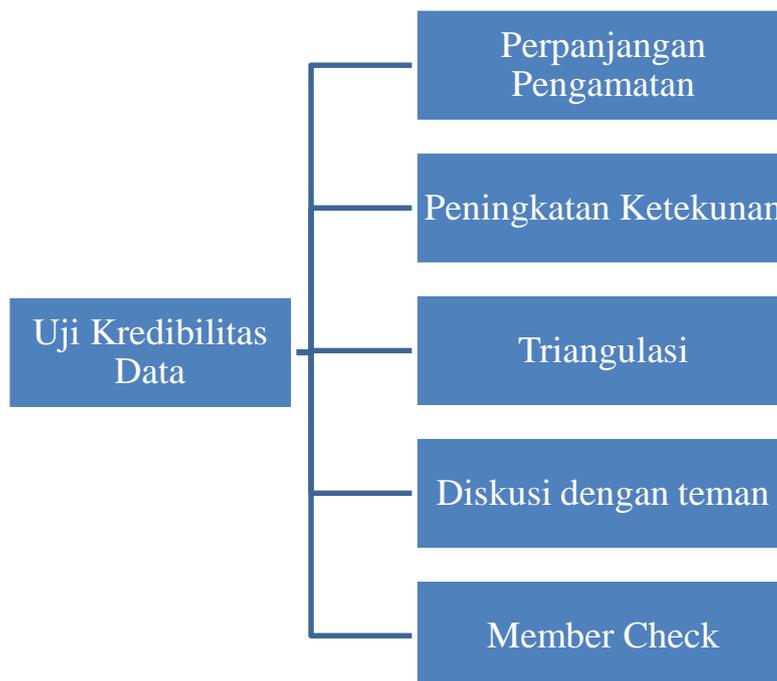
Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Gambar 3.2 Uji Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif



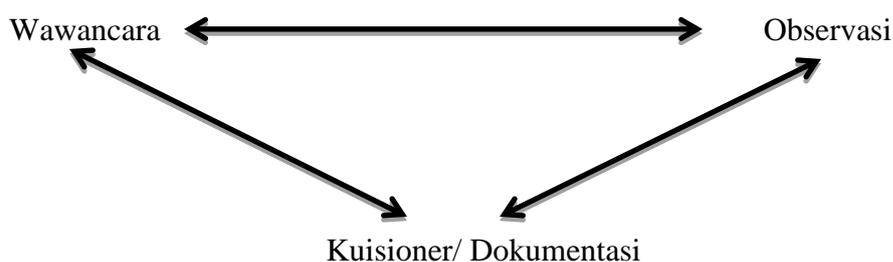
Macam-macam cara pengujian kredibilitas data menurut Sugiyono (2013, hlm. 368)

Gambar 3.3 Uji Kredibilitas Data Dalam Penelitian Kualitatif



Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai uji keabsahan data. Menurut Wiliam Wiersma (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 372) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Gambar 3.4 Triangulasi Dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data



2. Rencana Analisis, Pengumpulan Dan Pengolahan Data Kuantitatif

Nurmaulani Khairunnisa, 2015

PENERAPAN STRATEGI DRTA (DIRECTED READING THINKING ACTIVITY) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data ini berupa hasil evaluasi membaca intensif, dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan menentukan mean atau rerata terhadap skor yang diperoleh siswa.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor hasil evaluasi

$$\text{Skor} = b1\left[\frac{n}{n1} \times 100\right] + b2\left[\frac{n}{n2} \times 100\right]$$

Keterangan :

b1 = bobot soal I

b2 = bobot soal II

n = skor yang didapat

$n1$ = skor maksimum soal I

$n2$ = skor maksimum soal II

(Purwanti 2008 : 6.7)

- 2) Menghitung rata-rata kelas

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean (angka rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah peserta tes

(Wahyuni dan Ibrahim 2012:153)

3) Menghitung presentase komulatif

$$\rho = \frac{\Sigma n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

ρ = Presentase komulatif

Σn = Jumlah frekuensi yang muncul

N = Jumlah total siswa

(Aqib 2011:41)

Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa SDN tersebut, secara individual dan klasikal yang dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas.

Kriteria Ketuntasan Minimal Membaca :

< 65 = Tidak Tuntas

≤ 65 = Tuntas

I. Indikator Keberhasilan

Strategi DRTA dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas III disalah satu SDN Kota Bandung dengan Indikator keberhasilan berikut ini :

- 1) Aktivitas siswa pada kegiatan membaca intensif melalui strategi DRTA mengalami peningkatan dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
- 2) 75% siswa kelas III di salah satu SDN Kota Bandung ini mengalami peningkatan keterampilan membaca intensif sebesar ≥ 65 .